

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Subjek penelitian ini sebanyak 51 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Satisfaction With Life Scale* (SWLS), *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE) dan *Transgression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM 18). Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Pearson Correlation*. Berdasarkan penelitian, diperoleh koefisiensi sebesar $r_{xy} = 0.288$ Dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0.040$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yakni terdapat hubungan yang positif antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif. Semakin tinggi pemaafan maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif. sebaliknya, semakin rendah pemaafan maka semakin rendah pula kesejahteraan subjektif. Hasil analisis korelasi sebesar 0.288 memiliki arti bahwa pemaafan dengan kesejahteraan subjektif memiliki hubungan yang rendah.

Kata kunci : *Kesejahteraan subjektif, pemaafan, remaja*

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between forgiveness and subjective well-being who are in the orphanage. Proposed hypothesis of the research is that there is a positive correlation between forgiveness and subjective well being in adolescent who are in the orphanage. The subject for this research were 51 Teenagers who are in the orphanage. Data was collected using Satisfaction With Life Scale (SWLS), Scale Positive and Negative Experience (SPANE) and Transgression-Related Interpersonal Motivation (TRM 18). Data analysis method used was Pearson Correlation. The research found that the correlation coefficient $r_{xy} = 0.288$ And the significant level $p = 0.040$, By Showing the Forgiveness variable would contribute 28.8% for subjective well-being among orphanage adolescents at Yogyakarta. meaning that there is a significant positive correlation between forgiveness and subjective well being. Thus, the proposed hypothesis was accepted for this research. The higher the forgiveness, the higher the subjective well-being. Conversely, the lower the forgiveness, the lower the subjective well-being. The results of the correlation analysis of 0.288 mean that forgiveness has a low contribution to subjective well-being.

Keywords : *Subjective well-being, forgiveness, teenager*